

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kemampuan komunikasi tulis siswa berkebutuhan khusus (lamban belajar) dalam menyelesaikan masalah menempati tingkat 5 yaitu lengkap dan benar pada soal nomor 1 dan 2. Sedangkan pada nomor 3, menempati tingkat 3 yaitu sebagian benar.
2. Kemampuan komunikasi lisan siswa berkebutuhan khusus (lamban belajar) dalam menyelesaikan masalah menempati tingkat 4 yaitu hampir lengkap dan benar pada nomor 1 dan nomor 2. Sedangkan pada nomor 3, menempati tingkat 3 yaitu sebagian benar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa berkebutuhan khusus (lamban belajar), sebaiknya sering dipanggil untuk maju mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Agar mereka memiliki kepercayaan diri lebih serta melatih berbicaranya agar lebih baik lagi.

2. Guru hendaknya ada kerja sama yang baik dengan guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP), sehingga dapat menunjang terhadap pelaksanaan pengajaran, khususnya dalam mata pelajaran matematika.
3. Sekolah/ guru harus memberikan tempat bagi siswa berkebutuhan khusus (lamban belajar) untuk menyalurkan bakatnya dalam bidang non akademik agar mereka lebih percaya diri dan konsentrasi serta memiliki ketrampilan lain.
4. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut terhadap masalah ini pada daerah lain dengan ruang lingkup yang lebih luas.